

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan
Bandara pada Wilker
BKK Kelas I Palembang

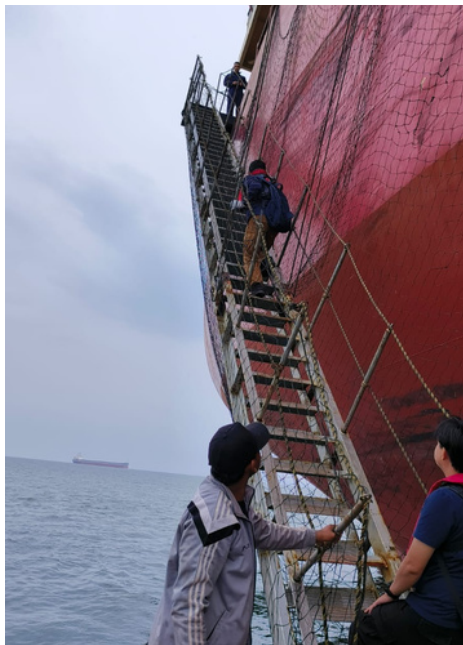
Pengawasan &
Pembinaan Hygiene
Sanitasi Jasa Boga

Kegiatan Pengendalian
Faktor Risiko Penyakit
Diare di Pelabuhan
Boom Baru & Bandara
SMB II Palembang



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-36 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 10 Pengawasan & Pembinaan Hygiene Sanitasi Jasa Boga

- 11 Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Pelabuhan Boom Baru & Bandara SMB II Palembang
- 12 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 13 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 14 Demam Lassa: Gejala, Penularan, dan Cara Pencegahannya

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani dan Inggris	16.903	235
2.	Legionellosis	Taiwan, Australia, Hongkong, Singapura, Korea Selatan, Jepang dan Spanyol	130	0
3.	MPox	RD Kongo, Guinea dan Sierra Leone	600	1
4.	Penyakit West Nile Virus	Italia, Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Albania, Spanyol dan Prancis	108	0
5.	Polio	Pakistan, Chad dan Yaman	18	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan, Australia dan Spanyol	34	0
7.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan dan Australia	15	31
8.	Demam Lassa	Nigeria	3	1
9.	Penyakit Virus Hanta	Indonesia	2	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

H5N1

Pada Minggu ke-35 terdapat 29 kasus terkonfirmasi dan 10 kematian di 8 negara (CFR: 34%).

H9N2

Pada Minggu ke-35 terdapat 18 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-33 s.d. 35 terdapat penambahan 16.903 kasus konfirmasi dan 235 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Inggris.

MERS-CoV

Pada Minggu ke-35 terdapat 11 kasus konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi.

Legionellosis

Pada Minggu ke-27 s.d. 35 terjadi penambahan 130 kasus di 7 negara (Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan, Singapura, dan Spanyol).

Mpox

Pada Minggu ke-34 s.d. 35 terjadi penambahan 600 kasus konfirmasi dengan 1 kematian di 21 negara.

Penyakit Virus Hanta

Pada Minggu ke-35 terdapat +2 kasus konfirmasi di Indonesia.

Polio

Pada Minggu ke-35 terdapat penambahan 18 kasus terkonfirmasi di 3 negara, terdiri atas 1 kasus tipe WPV1 di Pakistan, 16 kasus tipe cVDPV2 (1 kasus di Chad dan 15 kasus di Yaman), serta 1 kasus tipe cVDPV3 di Chad.

Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-34 s.d. 35 terjadi penambahan 15 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Australia, Spanyol, dan Korea Selatan.

Penyakit Virus West Nile

Pada Minggu ke-35 dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di 8 negara.

Penyakit Virus Nipah

Pada Minggu ke-35 terdapat 7 kasus konfirmasi dengan 5 kematian (CFR 71%) di Bangladesh, dan Kerala, India.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-34 s.d 35 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi & 1 kematian di Nigeria.

Listeriosis

Pada Minggu ke-32 s.d 35 terjadi penambahan kasus 34 konfirmasi di 4 negara (Amerika Serikat, Australia, Spanyol, dan Taiwan).

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

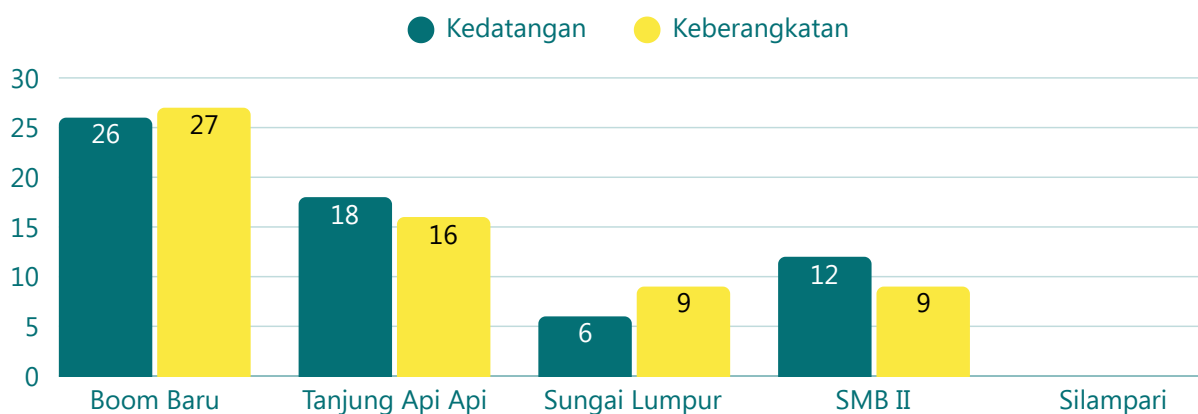
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

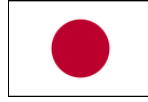
Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-36, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 50 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 26 kedatangan dan 27 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Arab Saudi, Malaysia, Australia, dan Jepang.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal	18		Jumlah Kapal	5		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	20 7
Singapura			Vietnam			Malaysia		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	2		Jumlah Pesawat	3
China			Bangladesh			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	1
Thailand			India			Jepang		
	Jumlah Kapal	1					Jumlah Pesawat	1
Hong Kong						Australia		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (20 kapal dan 7 pesawat), atau sekitar 43% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

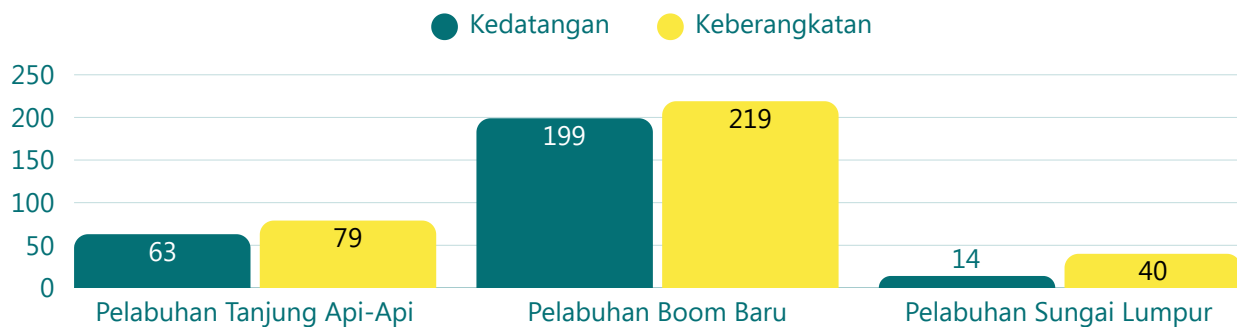
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-35)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)
- China: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-31)
- Bangladesh: Covid-19 (*update* Minggu ke-26)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)

- India: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-29)
- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-34)
- Arab Saudi: Covid-19 (*update* Minggu ke-25), MERS (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)
- Jepang: Legionellosis (*update* Minggu ke-35)
- Australia: Legionellosis, Listeriosis & Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-35)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

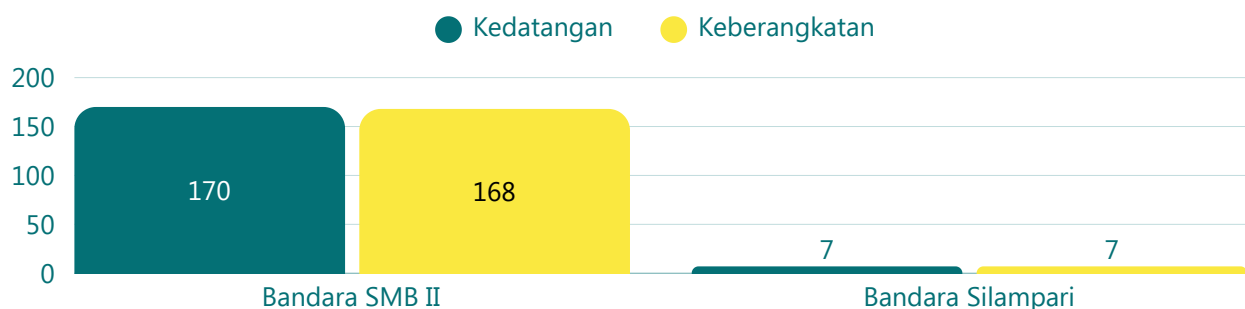
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-36 adalah sebanyak 614 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 276 kapal, dan yang berangkat sebanyak 338 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-36 adalah sebanyak 352 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 177 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

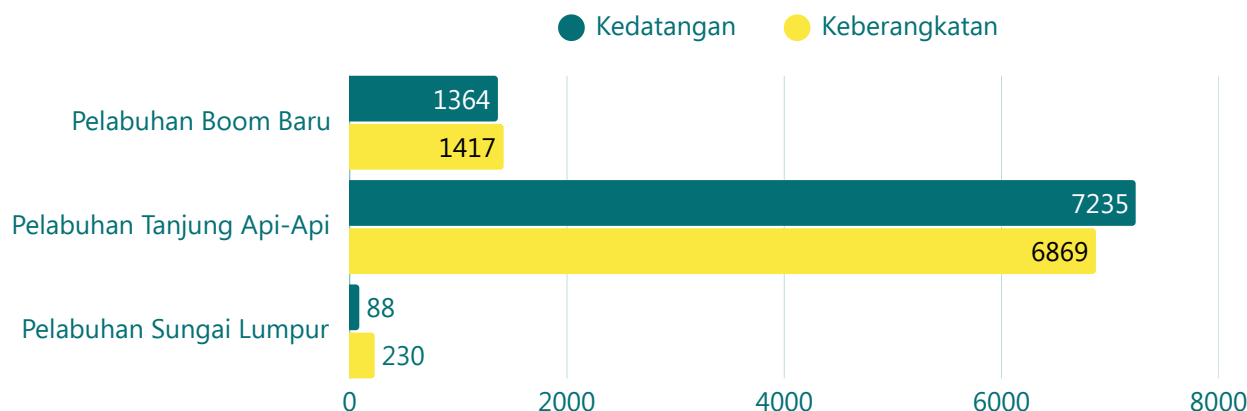
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

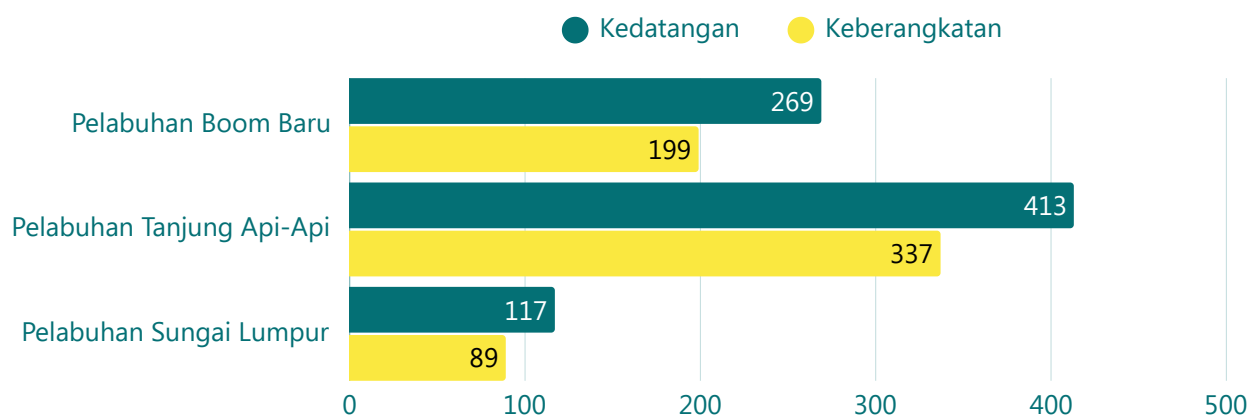
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-36 berjumlah 17.203 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.687 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.516 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

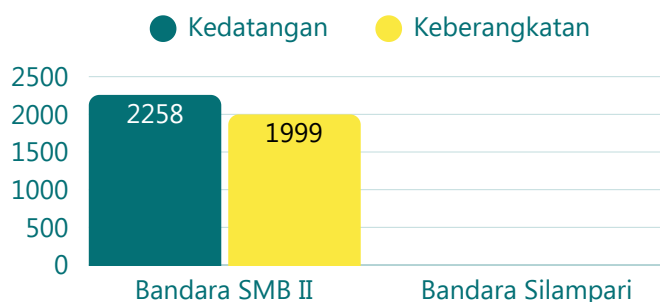
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-36 tercatat sebanyak 799 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

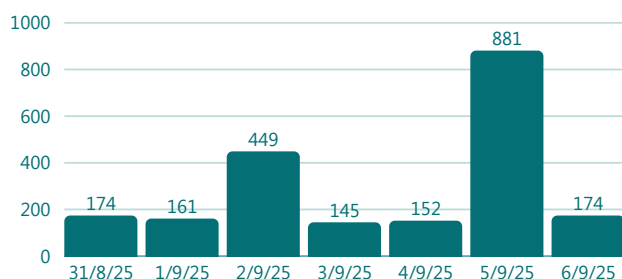
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM & BAGOES PRASETYO

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



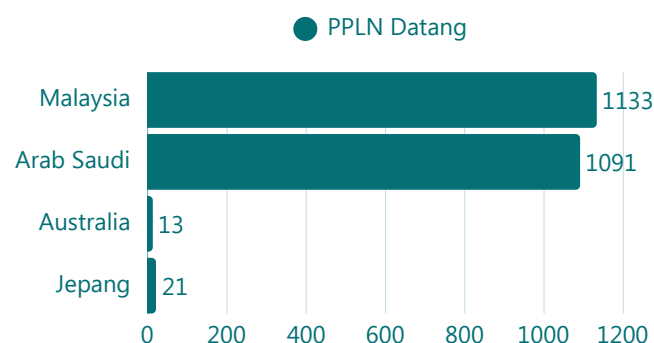
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-36, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.258 orang, meningkat 1,7% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

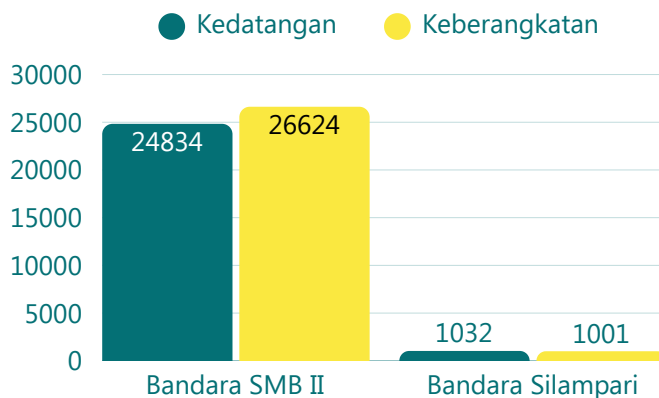
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 5 September 2025, dengan jumlah 881 orang, seiring kedatangan 5 penerbangan internasional (2 dari Arab Saudi, 1 dari Malaysia, 1 dari Jepang, dan 1 dari Australia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.133 orang atau sekitar 50% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-36 mencapai 53.491 orang, dengan rincian 25.866 orang datang dan 27.625 orang berangkat.

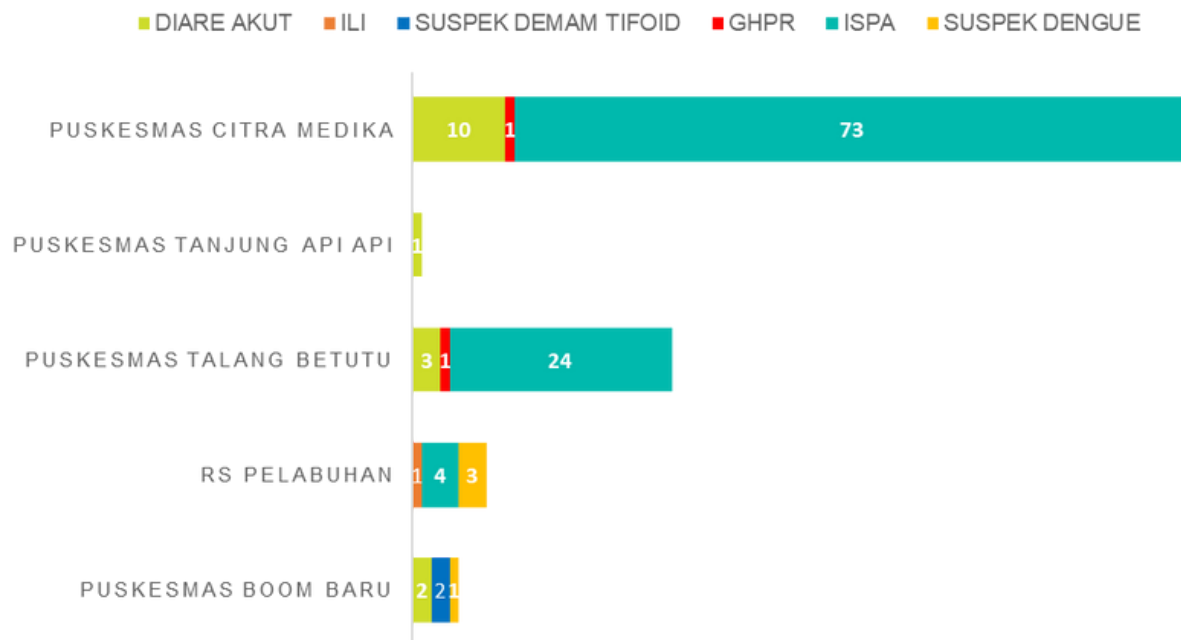
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-36 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-36 menunjukkan penurunan jumlah kasus penyakit menular sebesar 15% dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 126 kasus, turun dari 145 kasus pada minggu sebelumnya.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang dengan total 101 kasus. Rinciannya: Puskesmas Citra Medika melaporkan 73 kasus, Puskesmas Talang Betutu 24 kasus, dan RS Pelabuhan 4 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

PENGAWASAN & PEMBINAAN HYGIENE SANITASI JASA BOGA

28 AGUSTUS 2025

OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, DR. FAMELIA, IZZUDDIN, SKM, INDAH PERMATASARI, SKM
& ANDINI ANGGUN PRATIWI

Sanitasi pada jasa boga (catering, rumah makan, kantin, dan usaha sejenis) merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas makanan yang disajikan kepada konsumen. Selain memastikan cita rasa, penyedia jasa boga juga harus menjaga keamanan pangan agar terhindar dari penyakit akibat makanan (*foodborne disease*).

Tim Kerja 3 (Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan) BKK Kelas I Palembang melakukan pengawasan dan pembinaan *hygiene* sanitasi jasa boga di catering PT Manggul Jaya Sakti yang berlokasi di Jl. Yaktapena 2, Plaju, Kota Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Melindungi masyarakat dari risiko penyakit yang ditularkan melalui makanan.
- Meningkatkan standar kebersihan dan keamanan pangan di unit jasa boga.
- Memberikan edukasi kepada pengelola dan penjamah makanan.

Pemeriksaan *hygiene* sanitasi jasa boga pada catering PT Manggul Jaya Sakti meliputi:

- **Air bersih:** kualitas, sumber, dan cara penyimpanan.
- **Bangunan dan dapur:** ventilasi, pencahayaan, dan kebersihan lantai.
- **Peralatan:** kebersihan peralatan masak dan makan.
- **Bahan makanan:** penyimpanan bahan mentah dan matang.
- **Hygiene penjamah makanan:** penggunaan APD, pemeriksaan kesehatan, dan perilaku personal.
- **Pengelolaan sampah dan limbah:** pemisahan sampah organik-anorganik serta saluran pembuangan limbah.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Inspeksi Sanitasi Lingkungan sesuai Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 dan Permenkes Nomor 1096 Tahun 2011, PT Manggul Jaya Sakti dinyatakan **Memenuhi Syarat** (telah memiliki Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi/SLHS) dengan hasil inspeksi kesehatan lingkungan memperoleh skor 88.



KEGIATAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIARE DI PELABUHAN BOOM BARU & BANDARA SMB II PALEMBANG

29 AGUSTUS 2025

OLEH: DWI MARINAJATI, SKM, M.KES, DR. ARTINEKE, M.KES, NOVITA EVA SANTI, SKM, MKM, IZZUDDIN, SKM, INDAH PERMATASARI, SKM, DIRAN SAPUTRA, SKM, & NING AYU MULIA

Pada Jumat, 29 Agustus 2025, Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengendalian penyakit diare di Pelabuhan Boom Baru dan Bandara SMB II Palembang. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil survei kepadatan lalat pada Juli 2025 yang menunjukkan kategori padat, sehingga perlu dilakukan pengendalian secara kimia (*spraying*).

Kegiatan *spraying* dilakukan dengan menggunakan larutan insektisida yang aman bagi manusia namun efektif dalam mengendalikan populasi lalat. Penyemprotan bertujuan menyebarkan insektisida ke permukaan/lingkungan agar dapat membunuh lalat (stadium dewasa maupun larva) secara efektif, sehingga rantai penularan diare dapat diputus dan populasinya menurun secara keseluruhan.

Proses penyemprotan dilaksanakan di berbagai area pelabuhan dan bandara, termasuk TPS, tempat pembuangan sampah di sekitar TPM, area bongkar muat barang, serta fasilitas umum lain yang rawan penumpukan sampah. *Spraying* dilakukan dengan metode yang tepat untuk memastikan cakupan maksimal. Peralatan modern yang digunakan memungkinkan penyemprotan berjalan merata dan efisien, dengan fokus utama pada area yang sering menjadi tempat berkumpulnya lalat.

Selain *spraying*, petugas BKK Kelas I Palembang juga memberikan edukasi kepada pengelola pelabuhan dan bandara mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Semua pihak diimbau untuk berperan aktif, antara lain dengan tidak membuang sampah sembarangan dan memastikan tempat penampungan sampah selalu tertutup rapat.

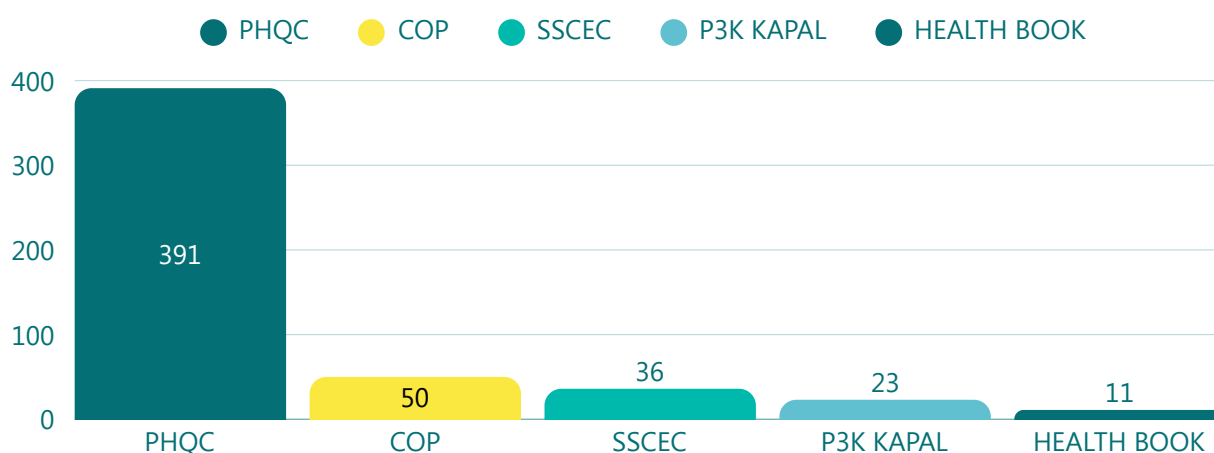


PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

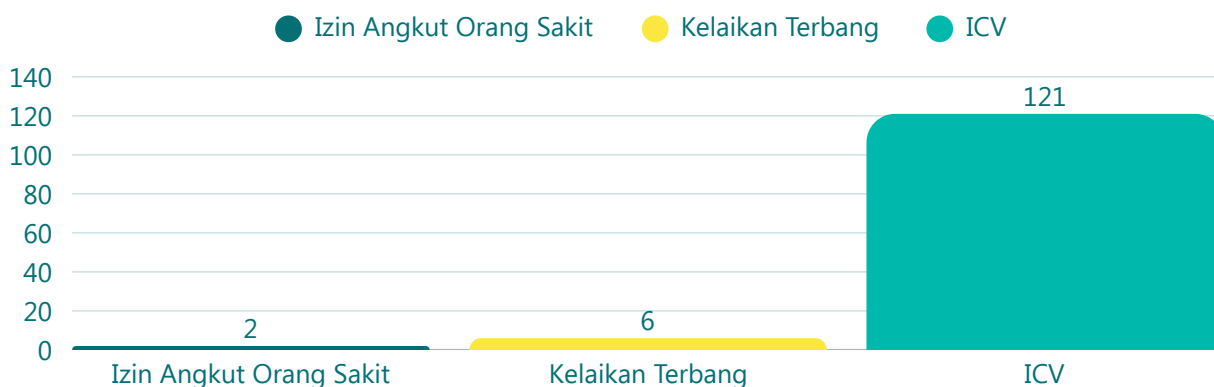
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 391 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

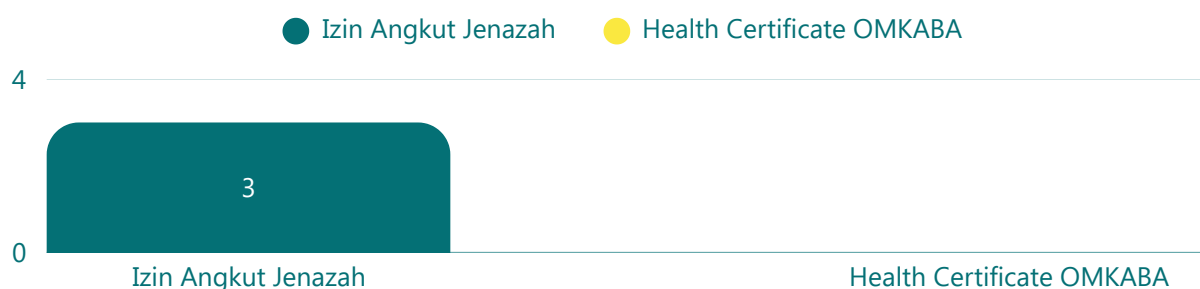
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 121 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

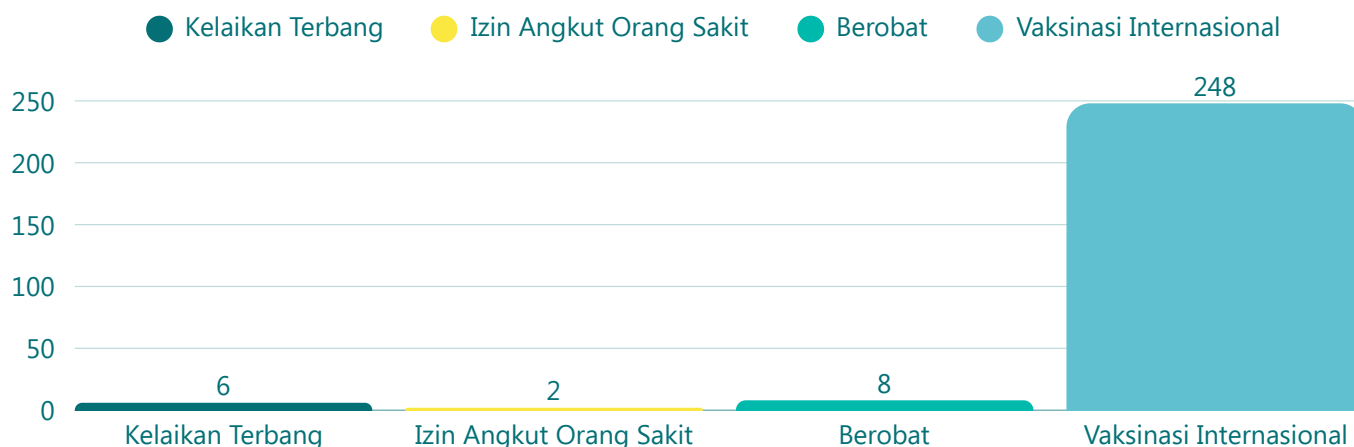
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-36, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang dan 1 pengawasan di Pelabuhan Tanjung Api Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 248 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

DEMAM LASSA: GEJALA, PENULARAN, DAN CARA PENCEGAHANNYA

OLEH: DR. BOBBY WIDYAWATI, M.KES & DR. ARTINEKE, M.KES

APA ITU DEMAM LASSA?

Demam Lassa adalah penyakit yang disebabkan oleh **virus Lassa**. Penyakit ini ditularkan dari hewan ke manusia (**zoonosis**) melalui **tikus Mastomys** di daerah endemik **Afrika Barat**, dengan penularan terjadi akibat paparan **air liur, urine**, atau **kotoran tikus** yang terinfeksi.

Menurut **Badan Kesehatan Dunia (WHO)**, sekitar 80% kasus Demam Lassa tidak menimbulkan gejala serius. Namun, pada sebagian penderita dapat berkembang menjadi kondisi parah yang ditandai **perdarahan (hemoragik)** pada organ tubuh seperti **mulut, hidung**, atau **saluran pencernaan**. Deteksi dan perawatan dini sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan pasien.

GEJALA DEMAM LASSA



Demam Ringan



Sakit Kepala



Sakit Tenggorokan



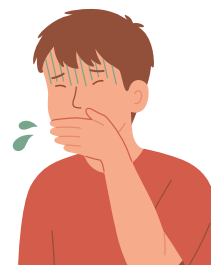
Malaise



Nyeri Dada



Wajah Bengkak



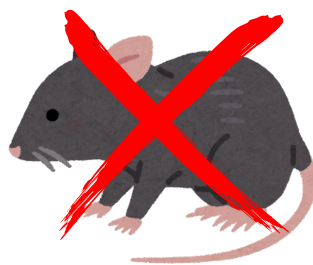
Mual

PENCEGAHAN DEMAM LASSA



1

Penerapan Perilaku Hidup Sehat (PHBS) pada negara terjangkit



2

Hindari kontak langsung dengan tikus mastomys



3

Kunjungi pelayanan kesehatan terdekat saat mengalami gejala

Infeksi juga dapat terjadi setelah bersentuhan dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi. Penderita demam Lassa tidak menular hingga gejalanya muncul. Demam Lassa **tidak menular melalui kontak biasa**, seperti berpelukan, berjabat tangan, atau duduk di dekat seseorang.

Virus Lassa dapat dicegah penyebarannya di tempat perawatan kesehatan dengan menggunakan **alat pelindung diri (APD)** yang tepat atau dengan mensterilkan peralatan secara benar.

Jika Anda pergi ke **Afrika Barat**, cegah demam Lassa dengan menjauhi tikus. Anda juga bisa:

- Menyimpan makanan dalam wadah anti-tikus dan menjaga kebersihan rumah.
- Menghindari mengonsumsi tikus ini.
- Memasang perangkap tikus di dalam dan sekitar rumah.

Penyedia layanan kesehatan yang merawat pasien demam Lassa harus mengambil tindakan pencegahan, seperti:

- Mengenakan pakaian pelindung (masker, sarung tangan, gaun, dan kaca mata).
- Mensterilkan peralatan dengan benar.
- Mengambil langkah-langkah pengendalian infeksi.
- Mengisolasi pasien yang terinfeksi sampai sembuh.
- Mengendalikan populasi tikus di rumah. Mengurangi jumlah tikus di daerah berisiko tinggi dapat membantu mengendalikan dan mencegah demam Lassa.

DIAGNOSA DEMAM LASSA

Mendiagnosis demam Lassa cukup sulit karena gejalanya bervariasi dan mirip dengan gejala yang disebabkan oleh penyakit lain. Petugas kesehatan harus segera menghubungi dinas kesehatan apabila mencurigai adanya kasus demam Lassa pada pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemik.

Pengujian diagnostik dapat dilakukan di laboratorium dengan tingkat keamanan hayati yang tinggi, disertai penerapan tindakan pencegahan serta pengendalian infeksi yang ketat.

Diagnosis demam Lassa di daerah endemik juga tidak mudah, karena kapasitas laboratorium yang terbatas dalam menguji sampel pasien secara cepat dan aman.

PENATALAKSANAAN DEMAM LASSA

Ribavirin, obat antivirus, telah terbukti berhasil digunakan dalam pengobatan pasien demam Lassa. Obat ini paling efektif jika diberikan segera setelah pasien mulai sakit. Selain itu, pasien juga harus mendapatkan perawatan suportif, termasuk istirahat, hidrasi, serta pengobatan untuk mengurangi gejala.

KESIMPULAN

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-36 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 62 alat angkut dari luar negeri yang masuk ke wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 18 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 26 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 6 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 24 unit. Hasil pengawasan menunjukkan tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-36 di BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 76.375 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 25.866 orang, dengan 2.258 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 18.627 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-36 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat enam penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, *influenza like illness* (ILI), suspek demam tifoid, GHPR, ISPA, dan suspek dengue, dengan total keseluruhan 126 kasus.

4

Telah dilakukan tindakan pengendalian faktor risiko penyakit diare berupa *spraying*, sebagai tindak lanjut hasil survei vektor lalat di Pelabuhan Boom Baru dan Bandara SMB II Palembang yang menunjukkan rata-rata indeks populasi >2 (kategori padat).

5

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan pemantauan tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi dengan lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Seluruh pengelola jasa boga di wilayah pelabuhan dan bandara diimbau untuk senantiasa meningkatkan kualitas sanitasi dan keamanan pangan. Perlu adanya sinergi antara pengusaha, pemangku kepentingan terkait, tenaga kesehatan, serta peran aktif masyarakat agar tercipta lingkungan dan makanan yang sehat, aman, serta nyaman bagi setiap pengunjung.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-36, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Talang Betutu, Puskesmas Tanjung Api-Api, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada warga dan pasien dalam rangka pencegahan penyebaran ISPA.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-36 | 31 AGUSTUS - 6 SEPTEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Bobby Widyawati, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
Dwi Marinajati, SKM, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
dr. Famelia
Subiantoro, SKM, M.Kes
Novita Eva Santi, SKM, M.K.M
Izzuddin, SKM
Indah Permatasari, SKM
Diran Saputra, SKM
Ning Ayu Mulia
Bagoes Prasetyo
Andini Anggun Pratiwi

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)